

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RSUD Djojonegoro Temanggung

RSUD Djojonegoro Temanggung merupakan rumah sakit pemerintah non profit yang didirikan sebagai usaha sosial yang didirikan kurang lebih tahun 1930. Berlokasi di Jln.Dt.Soetomo no.67 Temanggung, RSUD Djojonegoro Temanggung memberikan perawatan kesehatan yang komprehensif dengan didukung teknologi kesehatan yang canggih serta tim medis yang professional dan ahli di bidangnya dengan reputasi medis yang tidak diragukan lagi.

Badan Pengelola RSUD Djojonegoro Temanggung adalah Rumah Sakit tipe C dengan kapasitas tempat tidur 179, yang terdiri dari 9 ruang rawat inap (Aster, Wijaya Kusuma, Anggrek, Bougenville, Dahlia, Cempaka, Flamboyan, Mawar, Seruni, Melati) dengan pembagian kelas sebagai berikut : kelas utama 22 TT, kelas I 36 TT, kelas II 43 TT, kelas III 78 TT. Jumlah tenaga keperawatan 184 orang.

B. Gambaran Umum Ruang Dahlia di RSUD Djojonegoro Temanggung

Ruang Dahlia RSUD Djojonegoro Temanggung merupakan unit rawat inap untuk kelas IA dengan kapasitas tempat tidur 15 dengan jumlah ruang sebanyak 8 kamar yang terdiri dari 1 kamar isolasi dan 7 kamar perawatan non isolasi. Klasifikasi penyakit mencakup berbagai jenis penyakit seperti penyakit bedah, dalam, anak geriatric, kulit, THT, syaraf. Dalam usaha mengembangkan pelayanannya Ruang Dahlia mempunyai karakteristik manajemen sebagai berikut :

1. Filosofi

Keperawatan adalah bantuan pelayanan bagi umat manusia yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan secara optimal dan professional untuk kepuasan

2. Tujuan

Meningkatkan derajat kesehatan klien melalui standar asuhan perawatan (SAP) yang optimal professional dan berkesinambungan.

3. Visi dan Misi

a. Visi : menjadi role model dan ruang rawat inap pilihan yang memberikan pelayanan perawatan secara optimal dan kompetensi.

b. Misi :

- Memberikan pelayanan keperawatan secara professional, efektif dan efisien.
- Menerapkan nilai-nilai MPKP dalam pelayanan keperawatan dan pendokumentasian yang accountable.
- Berperan serta aktif mengembangkan diri dalam meningkatkan kualitas SDM.

4. Motto

D : Damai

A : Aman

H : Harmonis

L : Luwes

I : Indah

A : Akurat

Letak geografis ruang Dahlia berbatasan :

- ✘ Sebelah Utara : Sungai Opak
- ✘ Sebelah Timur : Ruang Bouggenville/Anggrek
- ✘ Sebelah Selatan : Mushola
- ✘ Sebelah Barat : Ruang Cempaka

C. Hasil Penelitian.

Tabel 1: Distribusi Jenis Kelamin Tenaga Keperawatan di Ruang Dahlia BP RSUD Djojonegoro Temanggung

JENIS KELAMIN	RUANG DAHLIA	
	N	%
Laki-laki	2	16.7%
Perempuan	10	83.3%
TOTAL	12	100%

Table di atas menunjukkan bahwa jumlah tenaga keperawatan di Ruang Dahlia mayoritas adalah perempuan yaitu 83,3 %.

Tabel 2: Distribusi Pendidikan Terakhir Tenaga Keperawatan Ruang Dahlia BP RSUD Djojonegoro Temanggung

PENDIDIKAN	RUANG DAHLIA	
	N	%
DIII KEP./AKPER	11	91.7%
SI KEPERAWATAN	1	8.3%
TOTAL	12	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan akhir tenaga keperawatan di Ruang Dahlia masih di dominasi oleh lulusan D III Keperawatan atau akademi keperawatan, yaitu 91,7 %. Sedangkan tenaga keperawatan yang sudah mencapai tingkat pendidikan sarjana baru 1 orang yaitu 8,3 %. Sedangkan lulusan SPK

Tabel 3: Distribusi Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) di Ruang Dahlia

NO	KOMPONEN EVALUASI	RATA-RATA
		PROSENTASE
1.	Evaluasi Tugas Kepala Ruang	88.9%
2.	Evaluasi Tugas Primary Nurse (PN)	92.1%
3.	Evaluasi Tugas Assosiet Nurse (AN)	85.9%
4.	Evaluasi Hubungan Profesional Staf Keperawatan dengan Pasien / Keluarga Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	93.3%
5.	Evaluasi Hubungan Profesional / Kemitraan Antara Staf Keperawatan dengan Dokter/Tim Kesehatan Lain Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	90.5%
6.	Evaluasi Serah Terima Tugas Jaga (Operan) Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	96.9%
7.	Evaluasi Pelaksanaan Pre Conference Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	80.6%
8.	Evaluasi Pelaksanaan Post Conference Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	70.8%
9.	Evaluasi Kepuasan KARU Dalam Melakukan MPKP di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	91.7%
10.	Evaluasi Kepuasan Primery Nursing (PN) Dalam Melaksanakan MPKP di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	90%
11.	Evaluasi Kepuasan Associate Nursing (AN) Dalam Melaksanakan MPKP di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	88.9%
12.	Evaluasi Pelaksanaan Morning Report Di Ruang Dahlia RS Djojonegoro Temanggung	100%

Tabel di atas menampilkan hasil evaluasi pelaksanaan pengembangan model praktik keperawatan profesional. Dari 12 item yang di evaluasi, semuanya masuk ke dalam kategori baik. Hampir seluruh item menunjukkan hasil di atas 80 %. Hanya satu item saja, yaitu pelaksanaan post conference yang memiliki nilai di bawah 80 % yaitu 70.8 %. Namun angka tersebut sudah masuk ke dalam kategori

D. Pembahasan

Semua komponen pelaksanaan MPKP di ruang Dahlia RSUD Temanggung tergolong kategori baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pihak manajemen RS yang menetapkan ruang Dahlia menjadi *pilot project* pelaksanaan MPKP.

Merujuk pada kebijakan yang telah ditetapkan bahwa ruang Dahlia menjadi ruang percontohan MPKP, maka jumlah dan jenis tenaga perawat pun disediakan sesuai dengan kebutuhan tenaga ruang Dahlia. Berdasarkan jumlah pasien dan tingkat ketergantungan pasien. Hal ini merupakan komponen penting yang menciptakan pelaksanaan MPKP ruang Dahlia dapat berjalan dengan begitu baik.

Jumlah peralatan juga sangat mendukung terlaksananya MPKP dengan baik. Peralatan yang memadai memungkinkan perawat melaksanakan pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan standar.

Seluruh item yang di evaluasi menunjukkan angka di atas 80 %, kecuali item pelaksanaan post conference, yaitu mencapai nilai yang paling rendah dari seluruh item yang ada. Hal ini dikarenakan tenaga keperawatan Ruang Dahlia belum terbiasa. Menurut kepala Ruang Dahlia belum terbentuk pola dan kebiasaan melakukan post conference, dan masih banyak anggapan post conference mengakibatkan mereka harus rela telat pulang kerja.

Proses pelaksanaan MPKP di ruang Dahlia sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan lima subsistem dalam pengembangan MPKP (Hoffart&Woods, dalam Sitorus, 2006), adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai profesional sebagai inti model
2. Pendekatan Manajemen
3. Hubungan Profesional
4. Sistem Pendokumentasian Keperawatan
5. Sistem Komunikasi